

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH SUKOREJO KENDAL**

#### **A. Sejarah BMT Bismillah Sukorejo kendal**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten Kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat islam dengan didirikannya perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992,

kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung miskin karena kesenjangan sosial dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai Islam di daerah Sukorejo. Tepatnya pada tanggal 14 Februari 1996 didirikan BMT Bismillah di Jalan Raya Sapen No.10 Sukorejo Oleh Drs. H. Ishaq, ir. Hj.Baroroh Barid, H. Bedjo Santoso, H. Sutiono BA dan dorongan dari lembaga dakwah yang dibentuk oleh Dompot Dhuafa (DD Republika) melalui Forum Ekonomi Sari'ah yang diberi Nomor Badan Hukum 13149/BH/KWK.II/VII/97.<sup>1</sup>

Modal awal BMT Bismillah sebesar Rp. 2.000.000 yang diperoleh dari zakat, infaq, shadaqaah (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ketahun. Berdasarkan neraca jumlah modal BMT Bismillah dari tahun 2003 sebesar Rp. 42.356.382.33 dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2004 menjadi Rp. 146.506.813, Di tahun 2005 BMT Bismillah jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp. 129.456.090.29, Pada tahun 2006 jumlah modal mengalami peningkatan kembali menjadi Rp. 230.229.557.61, Pada tahun 2007 jumlah modal mengalami kenaikan yang cukup tinggi modal menjadi Rp. 437.192.992.20, Tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 542.835.189.80, Tahun 2009 jumlah modal mengalami penurunan kembali menjadi Rp. 496.829.340.21, Tahun 2010 jumlah modal

---

<sup>1</sup> Company Profil BMT Bismillah Sukorejo

mengalami peningkatan yang tinggi menjadi Rp. 734.689.039.82, Tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 912.992.964.32, Di tahun 2012 jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp. 833.026.431.10 dan pada tahun 2013.

Sampai tahun 2014 BMT Bismillah telah beroperasi melayani 6 kantor yaitu :

1. Jl. Raya Sapen No. 10 Sukorejo-Kendal , Telp. (0294) 45239, yang didirikan pada tahun 1996.
2. Kantor kas Jl. Lingkar Selatan Pasar Sukorejo-Kendal, Telp.(0294)5792391, yang didirikan pada tahun 2008.
3. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung No. 4 Ngadirejo-Temanggung, Telp.(0293)591351, yang didirikan pada tahun 2000.
4. Jl. Soekarno-Hatta Karangayu Cepiring-Kendal, Telp. (0294)387450, yang didirikan pada tahun 2011.
5. Jl. Stasiun (sebelah barat pasar) Weleri Kendal, Telp. (0294)642801, yang didirikan pada tahun 2013.
6. Jl. Pahlawan No. 10 Jubuk Parakan Temanggung, Telp. (0293)598996, yang didirikan pada 2013.

## **B. Ruang Lingkup Kegiatan**

1. Menghimpun dana-dana komersial berupa simpanan/tabungan maupun sumber dana lain yang sah dan halal.
2. Memberikan pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan penilaian kelayakan usahanya.

3. Mengelola usaha tersebut secara profesional sehingga menguntungkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **C. Visi dan Misi serta Tujuan BMT Bismillah Sukorejo**

BMT Bismillah sebagai bagian dari gerakan da'wah ekonomi Islam yang dimotori para Da'i penggiat da'wah pedesaan, dengan Visi “Menjadi Lembaga Keuangan Mikro terpercaya, sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan”. Dari visi tersebut BMT Bismillah membentuk misi sebagai berikut :

1. Menjadi lembaga yang dapat memberikan pelayanan prima, profesional dan akuntabel.
2. Menjalin sinegri yang baik dengan lembaga pemberdayaan lain.
3. Memberikan pendampingan dan permodalan kepada dhuafa potensial menuju usaha yang mandiri.
4. Membangun masyarakat sadar syari'ah yang memiliki solidaritas dan kepedulian sosial.
5. Menciptakan *muzaki-muzaki* baru dari dhuafa potensial.

Atas dasar visi dan misi disusunlah tujuan BMT Bismillah Sukorejo yaitu :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat khususnya kaum *dhuafa*.
- b. Mensosialisasikan ekonomi syari'ah.

- c. Membentuk lembaga kerjasama untuk membantu kepentingan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

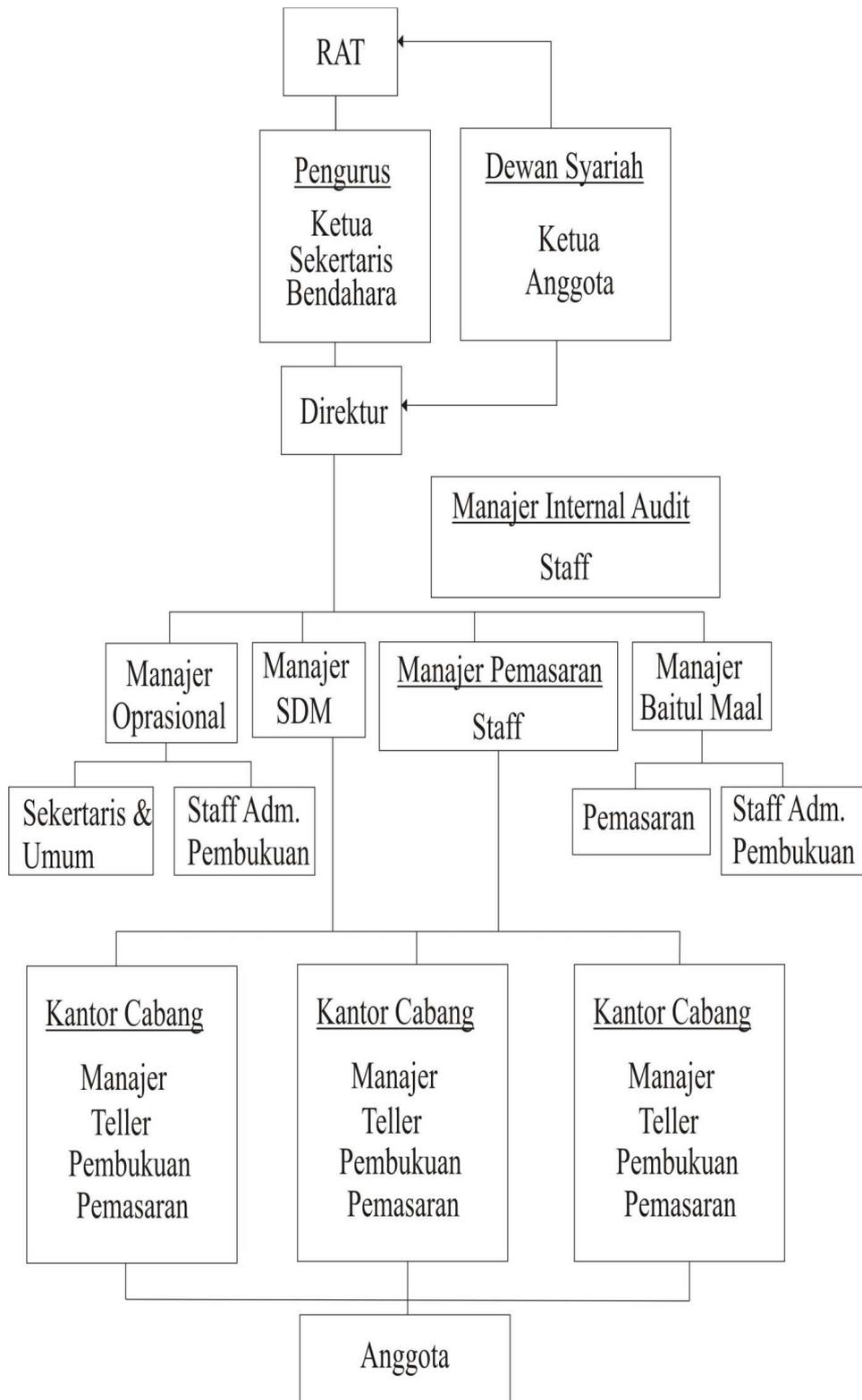
#### **D. Struktur Organisasi<sup>2</sup>**

Struktur organisasi menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab, serta posisi bidang pekerjaan masing-masing. Struktur organisasi ini menjadi sangat penting agar tidak terjadi benturan pekerjaan serta memperjelas fungsi dan peran masing-masing bagian dalam organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi BMT Bismillah Sukorejo:

#### SETRUKTUR ORGANISASI

---

<sup>2</sup>[www.BmtBismillah](http://www.BmtBismillah) diposting tgl 17 April 2014



Keterangan :

1. Pendiri BMT Bismillah

- a. H.Kasman Abdullah .Alm
- b. H.Asril .Alm
- c. Djahlio Adi Susanto .Alm
- d. Masrun Dwiyono .Alm
- e. Drs.H.Iskhaq
- f. H.Sutiyono
- g. H.Syamsudin
- h. H.Abdull Jamil
- i. H.Ibnu Sodiq
- j. Hj.Partiyem
- k. Ahmad Nur Umam
- l. Nur Aziz Jaz
- m. Nurudin
- n. Joko
- o. Harno
- p. H.Udin Wahyudi
- q. Hj.Siti Nur Markesi
- r. M.Yasin Hidayat
- s. Widi Mulyanta
- t. Bayu Suwarno

2. Badan Pengawas

- a. Drs. H. Iskhaq
- b. Darsono

c. H.Sutiono

d. Susunan Pengurus

Ketua : Widi Mulyanta

Sekretaris : Bayu Suwarno

Bendahara : Moyong Surono

Anggota 1 : H. Suwignyo

Anggota 2 : Hj. Baroroh Barit

3. Badan Pengelola Pusat

Manager Umum : Widi Mulyana

Manager  
Operasional : Moyong Surono

Manager Bisnis : Bayu Suwarno

Manager Maal : Hj. Baroroh Barit

Staff Maal : Nasikhin

IT & Litbang : Sigit Ari Widodo

Admin Umum : Astri Purwani

Kesekretariatan : Galih Enggar Widigda

IC : N. Kurniastuti

ACC : Sunarti

4. Susunan Pengelola Cabang Sukorejo

Manager : M. Choirudin

Akunting : Puji Nasiatun

Teller : Lavi Wiqoyatun ,Tur Yanti

Inputing : Eli Nurlaeli

Account  
Officer : Susianto ,Supriyanto,Kuswanto

Marketing : Tarmono, Choirul Amin, Algon Ariyulianto,  
Ridwan Agung Ardiyanto, Aziz Arifaeni, Rizqi Ayu Lestari

Administrasi  
Legal : Salamah zulaidah

Baitull Mall : Ahmad Basuni

FO : Susanto

CS : Lilik Nadliroh

## **E. Fungsi, Tugas dan Wewenang Pegawai<sup>3</sup>**

### **1. Ketua**

- a. Melakukan kontrol atau pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekayaan BMT dan memberikan arahan dalam upaya lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT.

---

<sup>3</sup>Compeny Profil Bmt Bismillah

- b. Bertanggung jawab atas aktivitas BMT dan melaporkan perkembangan unit BMT kepada seluruh anggota melalui mekanisme rapat yang disepakati. Menyeleksi calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan pengangkatan atau pemberhentian karyawan.
- c. Melakukan evaluasi bersama dengan Dewan syari'ah atas prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan dalam aktivitas simpan pinjamnya.
- d. Mengadakan kajian-kajian atau diskusi secara internal ataupun mengundang pihak tertentu dengan tema yang relevan yang berdampak secara langsung atau tidak langsung bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan SDM.

2. Sekretaris

- a. Melakukan pengelolaan pengadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus.
- b. Mengadministrasikan semua surat-surat masuk dan keluar yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus.
- c. Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus.
- d. Mendistribusikan hasil notulasi rapat pada seluruh pihak yang berkepentingan.

3. Bendahara

- a. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.

- b. Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.
- c. Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
- d. Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan *sector riil*).

4. Manajer Cabang

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari pihak ketiga serta penyaluran dana yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama dalam upaya mencapai target di kantor cabang yang dikelolanya.
- b. Menemukan dan menentukan strategi-strategi baru dalam upaya mencapai target.
- c. Memimpin Rapat Komite untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan.
- d. Bersama Manajer Utama mengusulkan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Staf Baitul Maal

- a. Merencanakan, mengarahkan, mengontrol, serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang *maal* baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah.

- b. Melakukan penilaian terhadap potensi dan pengembangan masyarakat dan atau kelompok binaan.
  - c. Melakukan survei, verifikasi, wawancara dan analisa pengajuan pembiayaan atau penyaluran Baitul Maal sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
  - d. Melakukan koordinasi dengan Manajer untuk mensinergikan program Baitul Maal dengan Baitul Tamwiil.
6. Staf Operasional
- a. Merencanakan, mengarahkan, mengontrol, serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun external yang dapat meningkatkan profesionalisme BMT, khususnya dalam pelayanan terhadap mitra maupun anggota BMT.
  - b. Memperhatikan masukan serta keluhan mitra atas pelayanan BMT dan membahasnya pada tingkat rapat operasional untuk mendapatkan jalan keluar.
  - c. Memeriksa laporan mengenai perkembangan pembiayaan, tingkat kelancaran pembiayaan dan laporan mengenai mitra-mitra yang bermasalah.
  - d. Membuat rekapitulasi kehadiran karyawan, berkenaan dengan pengajuan gaji yang dibuat.
7. Teller

- a. Menyusun bukti-bukti transaksi keluar dan masuk dan memberikan nomor bukti.
  - b. Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar dan meminta validasi dari pihak yang berwenang.
  - c. Melakukan *cross check* antara rekapitulasi kas dengan mutasi *vault* dan neraca.
  - d. Melakukan penghitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja dan akhirnya hari kerja yang harus disaksikan oleh petugas yang berwenang.
  - e. Meneliti setiap uang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.
8. Pembukuan
- a. Membuat laporan keuangan harian meliputi neraca dan laba rugi.
  - b. Membuat laporan keuangan akhir bulan, *cash flow* dan buku besar.
  - c. Mengarsipkan seluruh berkas keuangan sesuai dengan kebijakan pengarsipan yang digunakan.
  - d. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manajer untuk keperluan publikasi.
9. Marketing
- a. Merencanakan mengarahkan serta mengevaluasi target *lending* dan *funding*.

- b. Memastikan strategi yang digunakan sudah tepat dalam upaya mencapai sasaran termasuk dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

10. Account Officer

- a. Melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.
- b. Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

11. Administrasi Legal

- a. Mengelola administrasi pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan dan membuat surat-surat perjanjian lain.
- b. Membuat surat-surat perjanjian dengan pihak lain.
- c. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo.

**F. Produk –Produk BMT Bismillah Sukorejo**

1. Penghimpun Dana

Ada pun produk-produk penghimpun dana pada BMT Bismillah Sukorejo antara lain :

- a. Simpanan bismillah adalah simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa ada ketentuan dari BMT Bismillah Sukorejo.

- b. Simpanan Qurban adalah simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha.
- c. Simpanan tahapan atau pendidikan adalah simpanan yang diperuntukan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai kesepakatan.
- d. Simpanan haji adalah simpanan yang dipertunjukkan bagi yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji.
- e. Simpanan hari tua adalah simpanan yang dipertunjukkan untuk jaminan hari tua.
- f. Simpanan berjangka adalah simpanan yang bisa ditarik atau diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3,6,12 bulan
- g. Tabungan wisata adalah simpanan yang digunakan untuk membantu meringankan beban dana guna kegiatan wisata atau liburan yang telah direncanakan simpanan ini sebesar Rp. 200.000,-perbulan dalam jangka waktu 20-21 bulan.
- h. Arisan motor adalah simpanan yang digunakan untuk membantu meringankan pembelian motor baru.

Dalam penghimpunan dana BMT Bismillah menggunakan akad *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhomanah* dimana nasabah menitipkan dananya kepada BMT Bismillah dan BMT Bismillah

bertanggung jawab untuk menjaga serta mengembalikan dana kepada nasabah kapan saja apabila nasabah menghendakinya.

## 2. Penyaluran Dana

Adapun produk-produk yang disalurkan BMT Bismillah antara lain :

- a. Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing-masing pihak dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsipernyataan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.
- b. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dan BMT memberikan modal sepenuhnya kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Bagi hasil di bagi sesuai kesepakatan bersama.
- c. Piutang *Murobahah* merupakan pembiayaan yang berupa barang dan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. *Ijarah* merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.
- e. Piutang *Qordhul Hasan* merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah hanya mengembalikan pokok pinjaman.

## 3. Program bantuan sosial dalam BAITUL MAAL

- a. Santunan duafah merupakan salah satu program Baitullmal Di BMT bismillah yang diperuntukan bagi kalangan fakir miskin , anak yatim dan muafaf.
- b. Santunan beras merupakan Salah satu kegiatan Baitullmal BMT Bismillah dengan memberikan Santunan Beras kepada Yatim dan Janda Miskin, guna membantu meringankan beban mereka akan kebutuhan biaya hidupnya. Santunan beras diberikan setiap bulan, Semoga kedepan Rumah Yatim bisa memberikan yang lebih optimal bagi yang membutuhkannya.
- c. Beasiswa Miskin Tapi Pinter (MISTER) merupakan beasiswa yang di berikan kepada anak berprestasi yang kurang beruntung dari segi ekonomi, sehingga program ini bias membatu masyarakat yang kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya.
- d. Pinjaman Qordh Hasan merupakan katagori pinjaman lunak, dimana pinjaman yang harus dikembalikan sejumlah dana yang diterima tanpa adanya tambahan. Kecuali anggota mengembalikan lebih tanpa persyaratan dimuka maka kelebihan dana tersebut diperbolehkan diterima Koperasi dan dikelompokkan kedana Qardh (Baitul maal). Umumnya dana ini diambil dari simpanan pokok.
- e. Tebar Hewan Khurban merupakan kegiatan *Baitul Maal* BMT Bismillah Sukorejo untuk memberikan tambahan hewan khurban

kepada desa-desa di daerah Sukorejo yang mayoritas warganya berekonomi menengah kebawah.

- f. Bedah Rumah kaum *Dhuafa* adalah program dari *Baitul Maal* BMT Bismillah Sukorejo yang memperbaiki rumah kaum *Dhuafa* agar rumah yang tadinya tidak layak huni menjadi rumah yang layak dihuni.
- g. Pengajian Ahad Pagi merupakan program *Baitul Maal* BMT Bismillah Sukorejo untuk melakukan pengajian rutin pada hari minggu pagi yang bertujuan memberikan ilmu agama kepada masyarakat di daerah Sukorejo.
- h. Tangga Bencana adalah program *Baitul Maal* BMT Bismillah Sukorejo untuk membantu masyarakat di daerah Sukorejo yang mengalami musibah atau bencana.